

Nama : Wika Orin Sherialiusani
NPM : 1913053039
No. Absen : 35
Kelas : 5 A
Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD
Dosen Pengampu : 1) Dr. Rapani, M.Pd
2) Dayu Rika Perdana, M.Pd

UJIAN TENGAH SEMESTER

Soal :

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigm baru PKn justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal padahal diperuntukan untk anak sekolah dasar?
2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekan kan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?
3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?
4. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. strategi pembelajaran
 - b. model pembelajaran
 - c. metode pembelajaran
 - d. media pembelajarandan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?
5. Berikan pendapat mu tentang:
metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Jawaban :

1. Hal tersebut karena pada dasarnya dalam paradigma baru PKN, pendidikan kewarganegaraan juga diartikan sebagai pendidikan demokrasi. Dimana pendidikan demokrasi ini bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan mampu bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat. Melalui tujuan itu, maka kurikulum dan proses pembelajaran perlu diupayakan agar lebih mengarah pada tujuan pembangunan karakter bangsa yang diwujudkan dalam bentuk transformasi pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), perilaku kewarganegaraan (*civic disposition*), dan kemampuan kewarganegaraan (*civic skills*) yang dapat mendukung berkembangnya budaya kewarganegaraan (*civic culture*). Jadi walaupun paradigma baru PKN diperuntukkan untuk anak sekolah dasar, pendidikan demokrasi juga sudah harus ditanamkan pada usia sekolah dasar, tujuannya adalah untuk melatih para siswa dalam

berpikir kritis, analitis, serta bersikap dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

2. Hal tersebut karena pembelajaran PKn SD bertujuan untuk membentuk peserta didik sesuai dengan nilai, moral dan norma yang berlaku sesuai dengan pandangan hidup bangsa Indonesia. Selain itu, pembelajaran PKn SD juga merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945. Untuk itu dalam pelaksanaannya, pembelajaran PKN SD cenderung menekankan nilai, moral dan norma, agar dapat membentuk karakter kepribadian siswa yang positif.
 - Dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan keberadaan nilai sangat penting untuk dimiliki dan diaktualisasikan secara terus menerus, karena nilai bermanfaat sebagai tuntunan hidup.
 - Norma adalah aturan sebagai petunjuk hidup bagi individu dalam masyarakat. Norma dalam masyarakat hendaknya dipatuhi oleh anggota masyarakat, karena norma mengandung sanksi.
 - Moral merupakan tuntutan perilaku yang dibawa oleh nilai. Moral sangat penting untuk diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari
3. Teori belajar adalah deskriptif yaitu teori yang menjelaskan tentang bagaimana terjadinya proses belajar. Teori belajar berfokus pada penentuan hasil belajar. Adapun jenis teori belajar diantaranya yaitu teori behaviourisme, teori kognitivisme, teori konstruktivisme, teori humanistik, dan teori siberetik.
4. Pengertian strategi, model, metode dan media.
 - a. Strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.
 - b. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran memiliki makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau sekedar prosedur pembelajaran.
 - c. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan atau menyajikan materi pelajaran kepada siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
 - d. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan lebih aktif serta kreatif.

Strategi, model, metode dan media pembelajaran memiliki hubungan keterkaitan satu sama lainnya. Dimana antara strategi dan metode pembelajaran PKN SD jika sudah terangkai menjadi satu kesatuan utuh maka terbentuklah model pembelajaran. Jadi, model pembelajaran merupakan bungkus dari penerapan suatu strategi dan metode pembelajaran PKN SD. Dalam penerapan pembelajaran tersebut diperlukan alat untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran yang disebut dengan media pembelajaran. Maka dari itu, jika salah 1 komponen di tersebut tidak ada, maka proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan maksimal. Untuk itu, seorang pendidik harus mampu untuk memilih dan mengembangkan keempat komponen yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.

5. Metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi.

a. Metode

- Menurut saya metode yang tepat untuk kelas rendah yaitu :

Metode ceramah, merupakan metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Menurut saya metode ceramah cocok untuk diterapkan di kelas rendah karena dapat merangsang siswa belajar aktif, membangkitkan hasrat, minat, dan motivasi siswa dalam belajar. Kelebihan metode ceramah yaitu : memudahkan guru dalam menguasai kelas, guru mudah menerangkan bahan pelajaran berjumlah besar, dapat diikuti peserta didik dalam jumlah yang besar, serta mudah untuk dilaksanakan.

- Sedangkan metode yang tepat untuk kelas tinggi yaitu :

Metode diskusi/tanya jawab, merupakan bentuk penyajian materi dalam bentuk pertanyaan dan jawaban, baik oleh guru maupun peserta didik. Menurut saya metode ini tepat untuk digunakan di kelas rendah karena dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa melalui kegiatan diskusi. Adapun kelebihan metode diskusi yaitu : merangsang siswa berpikir kreatif, menumbuhkan kerja sama yang baik, membiasakan peserta didik untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya, serta membiasakan bersikap toleransi.

Metode bermain peran, merupakan metode pembelajaran yang dilakukan melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan dengan memerankan tokoh hidup atau benda mati. Menurut saya metode ini cocok untuk kelas tinggi karena dapat meningkatkan dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Adapun kelebihan metode ini yaitu : siswa bebas mengambil keputusan dan berekspresi secara utuh, serta dapat menjadikan kelas lebih dinamis dan penuh antusias.

b. Media

- Menurut saya media yang tepat untuk kelas rendah yaitu :

Audio-visual, merupakan media pembelajaran yang mengandung komponen gambar dan suara. Menurut saya media pembelajaran ini cocok untuk kelas rendah, karena sifat audio visual yang menarik dengan gambar yang dibuat dengan semenarik mungkin sehingga akan membuat anak tertarik dan juga memiliki keinginan untuk mengetahui materi pembelajaran seara lebih banyak. Adapun kelebihan media audio visual yaitu : tidak membosankan dan hasilnya lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami, memperjelas penyajian pesan supaya tidak terlalu bersifat verbalistis, serta mampu mengatasi keterbatasan ruang, waktu serta juga daya indera.

Media papan tulis, merupakan media pembelajaran tradisional yang termasuk dalam klasifikasi media grafis 2 dimensi non proyeksi yang tergolong media visual karena papan tulis mempunyai panjang dan lebar dalam satu bidang datar. Media pembelajaran papan tulis cocok digunakan dikelas rendah karena mudah untuk dipersiapkan dan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Adapun kelebihan media papan tulis yaitu : bermanfaat di ruang manapun tanpa harus ada penyesuaian khusus, pemakai dapat secara fleksibel membuat perubahan-perubahan sementara penyajian berlangsung, serta mudah dipersiapkan dan materinya mudah digunakan.

- Sedangkan media yang tepat untuk kelas tinggi yaitu :

Media grafis, merupakan media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar. Media grafis berfungsi untuk memperjelas sajian ide, menarik perhatian, mengilustrasikan atau menghiasi fakta-fakta sehingga menarik dan diingat peserta didik. Menurut saya metode ini cocok digunakan di kelas tinggi karena dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan penguasaan anak terhadap peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan didalam kelas atau hal-hal yang abstrak. Adapun kelebihan media grafis yaitu : harga relatif murah, mudah diperoleh dan digunakan, lebih realistic, memperjelas penyajian pesan dan informasi. Serta dapat memperbesar perhatian siswa.

Proyeksi diam, mempunyai persamaan dengan media grafik dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Selain itu, bahan-bahan grafis banyak sekali dipakai dalam media proyeksi diam. Media ini cocok digunakan di kelas tinggi karena dengan menggunakan media proyeksi diam, siswa dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media yang bersangkutan pada media proyeksi, pesan tersebut harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat

oleh sasaran terlebih dahulu. Beberapa jenis media proyeksi diam antara lain: film bingkai, film rangkai, media transparansi, proyektor tak tembus pandang, mikrofis, film, film gelang, televisi, video dan permainan dan simulasi. Adapun kelebihan media proyeksi diam yaitu : tidak perlu menggelapkan ruangan, dapat memproyeksikan berbagai pesan visual baik gratis maupun verbal, memungkinkan penyajian aneka warna, guru dapat tetap menghadapi siswa saat mengajar, serta mudah dalam penyajiannya,

c. Model

- Menurut saya model yang tepat untuk kelas rendah yaitu :
Picture and Picture, merupakan suatu model belajar yang menggunakan gambar kemudian dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Menurut saya model ini cocok diterapkan di kelas rendah karena dengan menggunakan model picture and picture siswa dapat lebih cepat menangkap materi ajar, sebab guru menunjukkan gambar sesuai dengan materi yang sedang dibahas. Adapun kelebihan model ini yaitu : pembelajaran menjadi lebih berkesan karena siswa dapat mengamati langsung gambar yang disiapkan guru, selain itu dengan menganalisa gambar dapat mengembangkan daya nalar siswa untuk berpikir kritis.

Tebak Kata, merupakan model pembelajaran yang menggunakan media kartu teka-teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki, model pembelajaran tebak kata ini dilaksanakan dengan cara siswa menjodohkan soal teka-teki dengan kartu jawaban yang tepat. Menurut saya model ini cocok diterapkan di kelas rendah karena dapat memudahkan siswa dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatannya. Adapun kelebihan model ini yaitu : anak akan mempunyai kekayaan bahasa, menumbuhkan ketertarikan siswa dalam belajar, selain itu model tebak kata ini sangat menarik sehingga siswa ingin mencobanya.

- Sedangkan model yang tepat untuk kelas tinggi yaitu :
Group Investigation, merupakan pembelajaran kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong siswa dalam keterlibatan belajar, model ini cocok diterapkan di kelas tinggi karena dapat menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok (*group process skills*). Adapun kelebihan model ini yaitu : melatih siswa untuk meningkatkan kerja sama dalam kelompok, menumbuhkan sikap tanggung jawab, serta melatih siswa untuk mengemukakan ide dan pendapatnya.

Model Pembelajaran Inquiry Based Learning, merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa pada proses pembelajaran langsung dengan menggunakan

cara-cara bertanya dan berpikir kritis. Model ini cocok untuk kelas tinggi karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir secara kritis. Adapun kelebihan metode ini yaitu : membantu guru secara simultan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dapat meningkatkan kemampuan ingatan dan pemahaman terhadap materi pembelajaran oleh siswa.